

BAB IV

PROFIL TKA ISLAMIYAH GUPPI MEDAN-AMPLAS

A. Historisitas TKA Islamiyah GUPPI Medan-Amplas

Perguruan Islamiyah GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan) beralamat jalan Selamat Pulau No 37-39, Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Amplas, adalah suatu lembaga pendidikan yang berdiri pada bulan Nopember 1993, yang diprakarsai oleh Hj. Nur'aini Nawar, seorang praktisi pendidikan dari alm. H. Sahrum Is Daulay, dikukuhkan dalam bentuk Yayasan Pendidikan Tarbiyah Falah Perguruan GUPPI, yang mempersiapkan pendidikan untuk umum dengan belajar membaca Alquran dengan sistem Metode Iqra' dan tadarus Alquran yang merupakan ciri khas (nilai plus). Peserta didik sudah dapat mengenal dan membaca Alquran dengan jelas, baik, dan benar, dengan menggunakan metode yang tepat dan efektif.

Selama dalam perjalanannya TKA Islamiyah GUPPI ini dipimpin oleh Hj. Nur'aini, beliau sebagai ketua yayasan merangkap kepala sekolah TKA. Tahun 1994 beliau mengikuti penataran di Yogyakarta dengan As'ad Humam sebagai tutor, yang intinya adalah mengembangkan cara cepat membaca Alquran bagi anak-anak usia dini dengan metode Iqra'. Sepulangnya dari penataran ibu Nur'aini mengembangkan metode ini untuk daerah Medan dan sekitarnya dengan mengadakan penataran bagi guru-guru yang bergerak di bidang TK Alquran. Sampai saat ini metode Iqra' yang berkembang khususnya daerah Medan termasuk jasa-jasa beliau.

B. Visi, Misi dan Tujuan TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas

1. Visi

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas, berakhlakul karimah berlandaskan Imtaq terhadap Allah swt.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan berciri khas agama Islam.
- b. Memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan ciri khas sistem pembelajaran terpadu.

- c. Mengembangkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memandu bakat dan minat peserta didik.
- d. Memberdayakan potensi guru untuk mengamalkan dan memecahkan temuan masalah dalam proses pembelajaran.
- e. Meningkatkan kompetensi guru melalui program pelatihan yang kondusif.

Keterangan di atas menunjukkan bahwa TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis kepada visi dan misi perguruan yang dirumuskan secara bersama (*kolaboratif*) untuk mengarahkan peningkatan mutu anak didik dalam segi pembelajaran Alquran.¹ Selanjutnya berdasarkan visi, misi inilah dirumuskan berbagai rencana yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan peningkatan mutu lulusan anak didik di TKA GUPPI Medan Amplas.

3. Tujuan

Adapun tujuan TKA Islamiyah GUPPI adalah sebagai berikut.

- a. Menjadikan TKA sebagai lembaga pendidikan formal yang dapat memberikan pelayanan umum untuk menyahuti kebutuhan masyarakat sesuai tantangan zaman.
- b. Menjadikan lembaga ini sebagai lembaga yang dapat membantu anak-anak usia dini dalam upaya membebaskan buta huruf Alquran.
- c. Dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan dan peningkatan SDM yang berciri khas agama Islam.
- d. Bekerjasama dengan masyarakat menjadikannya sebagai wahana pendidikan Islam menuju ke arah yang lebih baik di masa mendatang.

4. Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran pembelajaran di TKA GUPPI, menempuh langkah-langkah berikut:

- a. Mengirimkan guru dalam setiap kesempatan pendidikan dan latihan, seminar dan lokakarya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.
- b. Mengadakan kegiatan tambahan bagi siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Alquran, dengan bimbingan yang khusus.
- c. Aktif dalam berbagai kegiatan sosial penunjang pendidikan.

¹Wawancara dengan Kepala TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas di kantor Kepala TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas tanggal 16 Desember 2009 pukul 09.00-10.00 Wib.

- d. Ikut serta dalam berbagai kegiatan lomba prestasi guru dan siswa.
- e. Pengaktifan kelompok belajar dan diskusi baik guru (MGMP) dan siswa.
- f. Mengoptimalkan fungsi perpustakaan, laboratorium dan fasilitas lain yang menunjang peningkatan mutu madrasah.

C. Kurikulum Pendidikan TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas

Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini sebagian besar adalah menyampaikan bahan pengajaran, disini yang dimaksudkan adalah pelajaran agama yang akan diterima oleh siswa untuk dikuasai dan dikembangkan dengan pelajaran tersebut. Kurikulum yang dipakai pada TKA yang menjadi objek penelitian ini adalah memakai Panduan Kurikulum dan Pengajaran tahun 1997 yang diterbitkan oleh LPPTKQ (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran) BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) Pusat. Dalam buku panduan tersebut dijelaskan ada dua paket pembelajaran umum TKQ, yaitu paket A dan B.

Adapun tujuan pembelajaran umum TKQ paket A adalah sesudah mengikuti pengajaran ini diharapkan agar siswa dapat menguasai materi pokok dan materi penunjang paket A dengan uraian tujuan sebagai berikut : ²

- a. Tujuan pembelajaran Materi Pokok Paket A, santri diharapkan agar :
 - 1. Mampu mengenal dan membaca huruf serta kalimah dan potongan-potongan ayat Alquran melalui panduan Buku Iqra' dari jilid 1 ke jilid 6.
 - 2. Hafal bacaan salat lima waktu dan mampu mempraktekkan tata cara pelaksanaannya dengan baik.
 - 3. Hafal sejumlah surah pendek, sesuai target yang telah ditentukan.
- b. Tujuan Pembelajaran Materi Penunjang Paket A, santri diharapkan agar :
 - 1. Mampu menguasai sejumlah hafalan do'a harian
 - 2. Mampu membiasakan sikap dan adab yang baik
 - 3. Memiliki keterampilan dasar dalam menulis huruf Arab dengan benar.

Sedangkan tujuan pembelajaran umum TKQ paket B adalah sesudah mengikuti program pengajaran ini, diharapkan agar santri dapat menguasai materi pokok dan materi penunjang Paket B dengan uraian tujuan sebagai berikut :

- a. Tujuan Pembelajaran Materi Pokok Paket B santri diharapkan :

² Lihat lebih rinci pada : Syamsuddi MZ, dkk, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak Alquran (TKQ) dan Taman Pendidikan Aquran*, TPA. LPPTKQ BKPRMI Pusat, 1997.

1. Mampu membaca Alquran dengan lancar sebanyak 10 juz.
 2. Mampu melaksanakan tata cara salat lima waktu berikut bacaan do'a-do'anya dengan baik
 3. Hafal tiga belas surah pendek sesuai target yang telah ditentukan.
- b. Tujuan Pembelajaran Materi penunjang Paket B, santri diharapkan agar :
1. Mampu menguasai seluruh hafalan do'a harian yang dipaketkan
 2. Mampu mengembangkan sikap dan adab yang baik, serta
 3. Mampu menulis huruf Alquran dengan baik dan benar sesuai taraf perkembangan keterampilan anak.

Adapun bahan pengajaran TKQ untuk usia 4 tahun sampai 7 tahun berdasarkan buku panduan kurikulum dan pengajaran TKQ dan TPA tahun 1997 adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Materi Pengajaran TKQ untuk usia 4 sampai 7 tahun

TKQ Paket A (12 Bulan)	TKQ Paket B (12 Bulan)- (Paket Lanjutan)
1. Materi Pokok a. Bacaan Iqra' b. Hafalan bacaan salat c. Amalan ibadah salat d. Hafalan surah pendek	1. Materi Pokok a. Tadarus Alquran b. Hafalan bacaan salat c. Amalan ibadah salat d. Hafalan surah pendek
2. Materi Penunjang a. Do'a Adab Harian b. <i>Tahsinul Kitabah</i>	2. Materi Penunjang a. Do'a Adab Harian b. <i>Tahsinul Kitabah</i>

Sumber : Kurikulum TKA Islamiyah GUPPI Tahun Pelajaran 2008/2009.

Adapun ruang lingkup bahan pengajaran dan proses pembelajarannya adalah sebagai berikut :

1). Paket materi Pokok

1. Bacaan Iqra'

- a. Bacaan Iqra' ialah membimbing belajar Alquran dengan mengacu pada buku Iqra' ; susunan KH As'ad Humam, yaitu terdiri dari 6 (enam) jilid.
- b. Bahan bimbingan belajar membaca tersebut diselesaikan oleh siswa selambat-lambatnya 12 bulan (1 tahun) pada Paket A.

- c. Cara pembelajarannya (metode pembelajaran) didasarkan atas petunjuk yang telah dipolakan oleh penyusun buku tersebut melalui pendekatan individual (privat). Prinsip-prinsip pembelajarannya adalah bacaan langsung (tanpa dieja/diurai), tatap muka langsung (*musyafahah*), CBSA, dapat melalui asistensi, dan menggunakan sistem modul.
- d. Dalam proses pembelajarannya guru yang bertugas harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan psikologis dan karakteristik anak, yaitu dengan mengacu pada prinsip, *bermain sambil belajar* atau *belajar sambil bermain*. Untuk itu suasana belajar di TKA harus diselenggarakan dengan menciptakan suasana "taman", yaitu indah, bersih, rapi, nyaman, dan menyenangkan.

2. Hafalan Bacaan Salat

- a. Bacaan salat yang diprioritaskan untuk anak TK adalah bacaan salat fardhu (salat lima waktu). Termasuk juga bacaan/do'a sesudah salat dan bacaan do'a/sebelum salat.
- b. Berhubung adanya beberapa versi dalam bacaan salat tersebut, maka guru hendaklah mengambil langkah kebijaksanaan sebagai berikut :
 1. Guru dapat menentukan pilihan (salah satu versi) yang diyakininya, berdasarkan dalil yang dapat dipertanggung jawabkan.
 2. Pada tahap tertentu atau sewaktu-waktu, guru hendaklah memperkenalkan versi bacaan lain kepada siswanya, minimal untuk menjadi pengetahuan anak bahwa bacaan versi lain itupun boleh.
 3. Menghindari sikap pelecehan atau penegasan terhadap kelompok lain bacaan dan tata cara salat yang berbeda.
- c. Proses pembelajaran hafalan bacaan salat dilakukan melalui pendekatan klasikal, dan sewaktu-waktu divariasikan dengan pendekatan individual (privat) dan atau kelompok privat.

3. Hafalan Surat Pendek

- a. yang dimaksud dengan surah pendek ialah sejumlah surah yang terdapat dalam juz amma (juz 30), yaitu targetnya sebanyak 13 surah untuk siswa TKA.
- b. Sejumlah surah pendek yang ditargetkan untuk dhafal tersebut adalah dari surah at-Taksur sampai surah an-Nas yang dihafal dalam tempo 24 bulan.

2). Paket Materi Penunjang

1. Do'a dan adab harian ; adalah sejumlah do'a yang ditargetkan untuk dihafal oleh para siswa dan terbiasa mengucapkannya pada saat dan tempat yang semestinya. Sedangkan adab harian adalah sikap dan perilaku yang layak dimiliki dan ditunjukkan, sejalan dengan isi do'a dan arah yang dituju oleh do'a tersebut.
2. Do'a dan adab yang dipaketkan untuk siswa TKA adalah berpijak pada pilihan do'a-do'a yang relatif mudah dihafal dan berhubungan dengan pengalaman mereka ; seperti do'a sebelum dan sesudah makan, do'a ketika berpakaian, do'a masuk dan keluar kamar mandi/WC, dan do'a-doa lainnya.
3. Proses pembelajarannya hampir sama dengan pembelajaran hafalan bacaan salat dan hafalan surah pendek dikaitkan dengan amalan ibadah salat, sedangkan do'a yang berkaitan dengan akhlak al-karimah.
4. Guru menunjang keberhasilan target pengajaran, oleh karena itu pihak guru dan pengelola dan orang tua harus bekerja sama. Salah satu pendekatannya adalah dengan mendistribusikan buku-buku panduan salat, dan buku do'a serta adab harian agar dimiliki tiap siswa sebagai pegangan mereka.
5. *Tahsinul Kitabah*, yaitu adalah materi tentang cara belajar menulis huruf Alquran, tahap pertama adalah dengan pendekatan menggambar/mewarnai bagi anak taraf pemula.

D. Sistem Pendidikan dan Pembelajaran TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas

Dalam penyelenggaraan pengajaran Alquran di TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas merupakan materi pelajaran yang pokok ataupun yang paling utama, disamping pelajaran tambahan lainnya. Oleh karena itu penyelenggaraan pengajaran

membaca Alquran di TKA juga terikat dengan sistem klasikal, yakni adanya pelayanan yang sama terhadap semua peserta didik, keberadaan seorang guru di dalam kelas, adanya evaluasi yang telah distandarisasikan, yang mengakomodasi alokasi waktu yang telah ditentukan; adanya bahan belajar yang materinya mengacu kepada GGBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran) TKQ tahun 1999 serta sistem belajar mengajar (metode) yang dapat dilaksanakan oleh semua guru yang akan mengajar di TKQ. Pembelajaran di TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas yang telah diobservasi dimulai dua gelombang; gelombang pertama pukul 08.30-09.30, dan gelombang kedua dimulai pukul 09.30-10.30. Tiap WIB siswa dibagi berkelompok dengan satu kelompok terdiri dari enam orang dan diajarkan oleh satu orang guru. Materi pertama yang diberikan adalah berdo'a kemudian dilanjutkan dengan membaca iqra', dan berlangsung hanya satu jam, setelah itu siswa memasuki ruangan belajar untuk mengikuti pelajaran selanjutnya sampai pukul 12.00 WIB.

Selanjutnya pembelajaran Alquran dilakukan dengan pola penerapan metode Iqra. Umumnya TK Alquran merujuk pada GGBPP tahun 1999 yang diterbitkan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TKQ Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Jawa Barat. Dalam GGBPP tersebut dijelaskan ada 24 bahasan dalam penerapan metode Iqra' disertai dengan buku iqra'nya. Dalam memberi materi pelajaran tambahan lainnya para pendidik menyesuaikan dengan kondisi kemampuan anak sesuai dengan usianya, materi pelajaran tambahan haruslah memenuhi target yang akan dicapai seperti :

1. Pendidikan dalam bidang Akidah; yang intinya membimbing anak agar mempunyai keyakinan berketuhanan yang satu.
2. Pendidikan yang menuntut dalam bidang ibadah ; seperti mengajarkan cara berwudhu, menghafal bacaan salat, dan mengajarkan salat. Hal ini diharapkan agar anak didik terbiasa untuk melakukan amal-amal yang baik terutama membiasakannya salat sejak dini. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Thaha : 132 :

“dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.”

Ayat ini mengandung arti, "selamatkanlah mereka dari azab Allah " dengan mengerjakan shalat secara rutin dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya.³

3. Pendidikan akhlak ; adalah dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, seperti menunjukkan tentang bagaimana menghormati dan bertata krama dengan orang tua, guru, saudara (kakak dan adik) serta bersopan santun dalam bergaul dengan sesama manusia. Alangkah bijaksananya jika para orang tua atau orang dewasa lainnya telah memulai dan menanamkan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya sejak usia dini, apalagi jika dilaksanakan secara terprogram dan rutin.⁴ Hal ini sesuai dengan Hadis Nabi :

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مَوْسَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَوَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ⁵

Artinya : "Tidaklah ada pemberian yang lebih baik dari seorang ayah kepada anaknya dari pada akhlak yang baik"

Dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak dan memenuhi karakteristik anak yang merupakan individu unik, maka perlu dilakukan usaha dengan memberikan rangsangan-rangsangan, dorongan, dan dukungan kepada anak. Selain pembentukan sikap dan perilaku yang baik, anak juga memerlukan kemampuan intelektual agar anak siap menghadapi tuntutan masa kini dan masa datang. Sehubungan dengan hal itu, maka program pendidikan dapat mencakup bidang pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan dasar yang keseluruhannya berguna untuk mewujudkan manusia sempurna yang mampu berdiri sendiri, bertanggung jawab dan mempunyai bekal untuk memasuki pendidikan selanjutnya, karenanya kurikulum untuk anak usia dini sebaiknya memperhatikan beberapa prinsip ; *pertama*, berpusat pada anak, artinya anak merupakan sasaran dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. *Kedua*, mendorong perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sebagai dasar pembentukan pribadi manusia yang utuh. *Ketiga*, memperhatikan perbedaan anak, baik perbedaan jasmani, rohani,

³ Al-Imām Abu al-Fidā' Ismā'il Ibnu Ka'f al-D³masqy, terj. Bahrum Abu Bakar, *Tafsir Ibnu Ka'fir*, Juz 16, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2003), h.456.

⁴ Mansur, *Pendidikan Anak...*, h. 117.

⁵ *Sunan al-Tirmidzi*, Juz VII, h. 206, dalam Maktabah Syāmilah.

kecerdasan dan tingkat perkembangannya. Pengembangan program harus memperhatikan kesesuaian dengan tingkat perkembangan anak. (*Developmentally Appropriate Program*).⁶

Pada objek yang diteliti jumlah siswa dibagi dalam dua tingkatan yaitu :

1. Kelas A yang terdiri dari anak usia 4-5 tahun, dan ditargetkan masa pendidikannya selama 2 tahun untuk melanjutkan jenjang ke SD (Sekolah Dasar), sedangkan ;
2. Kelas B yang terdiri dari anak usia 5 -6 tahun, dan ditargetkan masa pendidikannya selama satu tahun untuk masuk ke tingkat SD.

E. Kondisi Pendidik TKA Islamiyah GUPPI Kecamatan Medan Amplas

Dalam suatu lembaga pendidikan, guru merupakan suatu faktor yang mutlak harus ada, sebab gurulah yang mentransfer pengetahuan kepada muridnya atau melatih sehingga murid menjadi terampil dalam suatu ilmu pengetahuan. Tanpa guru tidak akan terjadi proses belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan. Pada lembaga pendidikan sejenis TK, guru mempunyai peranan yang penting. Kendatipun sistem pengajarannya memakai pola CBSA, namun bimbingan dan arahan guru tetap diperlukan, mengingat usia siswa ditingkat TK masih sebatas 4 hingga 6 tahun; usia dimana masih memerlukan bimbingan dari para guru.

Pada TK Alquran yang diperlukan guru yang memahami metode pengajaran membaca Alquran dengan baik. Dalam objek penelitian ini, pada TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas, yang diteliti para gurunya menggunakan metode pengajaran yang integral, maksudnya secara utuh. Guru yang di pilih adalah benar-benar memahami Alquran secara keseluruhan, baik dari segi makhraj, tajwid, kelancaran, dan kefasihannya, sehingga nantinya diharapkan anak didik tidak salah dalam membaca Alquran. Dalam berjalannya proses belajar mengajar dengan metode iqra', maka selayaknya guru menerapkan ola-pola pengajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Para guru yang mengajar di TK Alquran pada umumnya profesional, artinya sesuai dengan profesinya, disamping keseluruhannya telah dibekali dengan baik pengetahuan dan pemahaman metode iqra'. Pimpinan TKA tersebut mengirim mereka untuk di tatar atau dilatih dalam pelatihan yang diadakan

⁶ M. Nipah Abdul Halim, *Anak Shaleh...*, h. 25.

oleh badan atau institusi yang menyelenggarakan latihan penerapan metode iqra' dalam belajar membaca Alquran. Dengan adanya bekal pengetahuan ini, secara metodologis mereka telah mampu menerapkannya di lapangan secara terukur dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Para guru juga sedapat mungkin memahami psikologis para siswanya. Dengan cara melihat dan mendata latar belakangnya, lingkungan keluarga, masyarakat, dan kebiasaan-kebiasaannya.. Untuk mengetahui hal ini, maka berkomunikasi dengan orang tua siswa merupakan hal yang dapat membantu, sehingga terjalin kerjasama yang baik antara pihak pengelola dengan para keluarga siswa.
3. Para guru di TK Alquran juga dibekali dengan berbagai alat peraga untuk mendemonstrasikan metode iqra' di depan kelas. Alat peraga tersebut ada yang berupa lembaran-lembaran huruf hijaiyah, ada juga gambar-gambar yang memudahkan untuk mengingat bentuk-bentuk huruf hijaiyah.
4. Para guru di TK Alquran diusahakan semaksimal mungkin dalam mengajar dengan penampilan yang menarik, dengan pengertian tidak mengundang kebosanan dan kejenuhan para siswa, akibat perilaku yang tidak menarik.
5. Dalam penyampaian-penyampaian pengajarannya dilakukan pada dua tahap, yaitu tahap privat (individual untuk belajar iqra') dan klasikal untuk pelajaran-pelajaran tambahan.

Adapun keadaan guru di TKA GUPPI Medan-Amplas adalah sebagai berikut :

TABEL 3

Keadaan Guru di TKA GUPPI Tahun Pelajaran 2009/2010

NO	Keadaan Pendidikan Guru	Jumlah
1	Beijazah sarjana	4 orang
2	Berijazah sarjana muda	16 orang
3	Beijazah PGAN/SPG	1 orang
4	Berijazah SLTA dan lainnya	6 orang
	Jumlah guru	27 orang

Sumber : Data statistik guru di TKA Islamiyah GUPPI tahun 2008/2009.

F. Sarana dan Fasilitas Pendidikan pada TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas

Lembaga pendidikan apapun pada umumnya diperlukan fasilitas sebagai tempat aktifitas proses belajar dan mengajar. Gedung yang di observasi adalah permanen dan bertingkat dengan luas bangunan = 332 m dengan pekarangan = 124 m. Banyaknya ruang belajar ada delapan lokal yang merupakan milik pribadi. Dengan fasilitas yang tersedia :

Tabel 3
Sarana dan Fasilitas yang Tersedia di TKA Islamiyah GUPPI
Kecamatan Medan Amplas

NO	SARANA FISIK DAN FASILITAS YANG TERSEDIA	JUMLAH
01	Ruang belajar	8 ruang
02	Kamar mandi/WC	2 ruang
03	Meja belajar siswa	209 unit
04	Kursi siswa	242 unit
05	Meja dan kursi guru	8 unit
06	Papan tulis	9 set
07	Lemari barang besar	8 unit
08	Lemari kecil	5 unit
09	Rak buku	8 unit
10	Ayunan	1 unit
11	Perosotan	1 unit
12	Enjotan	1 unit
13	Taman bermain	2 area
14	Alat peraga	55 bh
15	Dapur	1 unit

Sumber data sarana dan fasilitas sekolah GUPPI Kec. Medan-Amplas